



INCREASING STUDENT ACTIVITY USING THE SCRAMBLE MODEL IN SKI SUBJECTS AT MA DARUL ULUM

Meilanie¹ Jasiah²

Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya^{1,2}

meilaniemey752@gmail.com¹, jasiah@iain-palangkaraya.ac.id²

Abstract

This writing aims to make students more active when studying at school in the subject of Islamic Cultural History at MA Darul Ulum by using the Scramble learning model. The Scramble model is a cooperative learning method that invites students to think critically by arranging information or random sentences. This method is expected to make learning more interactive and interesting, thereby increasing student participation in the learning process. The method used in this writing is the Qualitative Method where data collection is carried out by means of Observation, interviews and Documentation at MA Darul Ulum. The author found that the application of the Scramble model was able to significantly increase student activity. Students became more active in discussions, dared to ask questions, and were more enthusiastic about participating in the learning process. Increasing student activity also had a positive impact on learning outcomes, as seen from the increase in students' daily test scores. Thus, the Scramble model can be an effective alternative in improving the quality of SKI learning at MA Darul Ulum.

Keywords: *Student Activity, Scramble Model, And MA Darul Ulum*

Abstrak

Penulisan ini memiliki tujuan agar siswa menjadi lebih aktif saat belajar di sekolah pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Darul Ulum dengan menggunakan model pembelajaran Scramble. Model Scramble adalah metode pembelajaran kooperatif yang mengajak siswa untuk berpikir kritis dengan cara menyusun informasi atau kalimat yang diacak. Metode ini diharapkan dapat membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik, sehingga meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar. Metode yang di gunakan dalam penulisan ini adalah Metode Kualitatif yang mana pengumpulan data di lakukan dengan cara Observasi, wawancara dan Dokumentasi di MA Darul Ulum. Penulis menemukan dalam penerapan model Scramble mampu meningkatkan keaktifan siswa secara signifikan. Siswa menjadi lebih aktif dalam diskusi, berani mengajukan pertanyaan, serta lebih antusias mengikuti proses pembelajaran. Peningkatan keaktifan siswa juga berdampak positif pada hasil belajar, terlihat dari peningkatan nilai ulangan harian siswa. Dengan demikian, model Scramble dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran SKI di MA Darul Ulum.

Kata Kunci: *Keaktifan Siswa, Model Scramble, Dan MA Darul Ulum.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran di era modern menuntut adanya metode yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Ada aspek penting pada saat belajar siswa yaitu siswa yang Akti, yang mencerminkan sejauh mana siswa terlibat dan berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Keaktifan siswa tidak hanya berkontribusi pada pemahaman materi pelajaran, tetapi juga membentuk keterampilan sosial dan berpikir kritis. Namun, dalam banyak kasus, keaktifan siswa di kelas masih

menjadi tantangan, terutama dalam mata pelajaran yang berbasis teori seperti Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).¹

Sekolah MA Darul Ulum, pengajaran SKI sering kali dihadapkan pada tantangan rendahnya minat dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Mata pelajaran SKI, yang berfokus pada sejarah peradaban Islam dan pengembangan nilai-nilai moral, membutuhkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan daya tarik materi sekaligus mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu metode yang dianggap efektif untuk tujuan ini adalah model pembelajaran Scramble.

Scramble merupakan teknik dalam mengajarkan secara kooperatif pada siswa melalui kegiatan menyusun dan mengorganisir kembali informasi yang disajikan dalam bentuk potongan-potongan. Metode ini memungkinkan siswa untuk bekerja dalam kelompok kecil dan berkolaborasi dalam mencari solusi, yang pada gilirannya meningkatkan keaktifan mereka dalam diskusi dan kegiatan kelas. Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif seperti model Scramble dapat secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dengan mempromosikan keterlibatan yang lebih tinggi.

Model Scramble memfokuskan pada pembelajaran berbasis problem-solving, di mana siswa diberikan kesempatan untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah berdasarkan potongan informasi yang mereka susun ulang. Hal ini tidak hanya melibatkan keterampilan kognitif, tetapi juga membangun kemampuan kolaboratif di antara siswa. Implementasi metode ini pada pelajaran SKI dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih dinamis dan menarik, yang pada akhirnya mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat.

Di MA Darul Ulum, penerapan model pembelajaran Scramble diharapkan mampu mengatasi permasalahan rendahnya keaktifan siswa dalam mata pelajaran SKI. Model ini memungkinkan guru untuk membagi informasi sejarah kebudayaan Islam ke dalam potongan-potongan materi yang dapat disusun ulang oleh siswa melalui diskusi kelompok. Dengan demikian, akan ada informasi yang lebih mudah diterima oleh siswa dalam memproses dan memahami materi pelajaran. Pendekatan ini dianggap efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai sejarah kebudayaan Islam serta membangkitkan minat mereka terhadap mata pelajaran yang bersifat teoritis.²

Penelitian yang dilakukan di berbagai konteks pendidikan menunjukkan bahwa penggunaan metode kooperatif seperti Scramble tidak hanya meningkatkan partisipasi aktif siswa tetapi juga hasil akademik mereka. Sebagai contoh, sebuah penelitian di sekolah dasar menunjukkan bahwa penerapan model Scramble berhasil mengoptimalkan pembelajaran terkhusus pada Pendidikan yang bersifat Religius, dengan peningkatan nilai post-test dibandingkan dengan pre-test yang signifikan.

Meskipun model pembelajaran Scramble menawarkan banyak keuntungan, penerapannya tidak lepas dari tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kebutuhan akan persiapan yang matang oleh guru. Guru harus mampu merancang materi pembelajaran yang sesuai dengan model ini, serta mengelola dinamika kelompok yang beragam. Selain itu, keterlibatan siswa yang berbeda-beda dalam kegiatan kelompok memerlukan strategi yang tepat agar setiap siswa berpartisipasi secara merata dan aktif.

Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa dengan persiapan yang baik, tantangan ini dapat diatasi. Guru perlu memiliki keterampilan dalam mengorganisir kelas dan memberikan panduan yang jelas kepada siswa mengenai tujuan pembelajaran dan bagaimana aktivitas Scramble dapat membantu mereka mencapai tujuan tersebut.

¹ Amaliyatul Ulya and Ahmad Arifi. "Media Game Edukasi Quizizz dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *EduLab : Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan* (2021). <https://doi.org/10.14421/EDULAB.2021.61.07>.

² Niken Puspa Satrya Putri, Nurul Astuty Yensy and Della Maulidiya. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SCRAMBLE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII SMP N 13 KOTA BENGKULU." *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)* (2019). <https://doi.org/10.33369/jp2ms.3.2.172-179>.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini berfokus pada pengumpulan dan analisis data yang bersifat non-numerik, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi di lapangan.

Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam terkait bagaimana model pembelajaran Scramble dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mata pelajaran SKI. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi proses interaksi antara guru, siswa, dan metode pembelajaran dalam konteks pendidikan.³

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Model Scramble

Model *Scramble* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada pemecahan masalah dengan cara menyusun potongan informasi atau kalimat yang diacak. Model ini melibatkan siswa untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, karena siswa diharuskan berpikir kritis dan bekerja sama dengan teman sebaya untuk menemukan jawaban yang benar. Model ini dapat membuat pembelajaran lebih interaktif, menyenangkan, dan menantang, sehingga siswa lebih bersemangat untuk mengikuti pelajaran.⁴

Penerapan Model Scramble dalam Pembelajaran SKI

Pembelajaran SKI di MA Darul Ulum sering kali berfokus pada sejarah perkembangan Islam, tokoh-tokoh penting, serta peristiwa-peristiwa besar dalam sejarah Islam. Dengan menggunakan model *Scramble*, materi SKI yang terkadang dianggap monoton dapat disajikan dengan lebih menarik. Langkah-langkah penerapan model *Scramble* dalam pembelajaran SKI di MA Darul Ulum adalah sebagai berikut:⁵

1. Persiapan Materi: Guru menyiapkan materi SKI yang akan dipelajari dalam bentuk kalimat-kalimat atau informasi yang diacak.
2. Pembentukan Kelompok: Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang.
3. Distribusi Tugas: Setiap kelompok diberi tugas untuk menyusun kembali kalimat atau informasi yang telah diacak sesuai dengan urutan yang benar.
4. Diskusi Kelompok: Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas tersebut. Mereka harus berkomunikasi dan berbagi ide agar dapat menyelesaikan soal dengan benar.
5. Presentasi: Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas. Siswa lain diberi kesempatan untuk bertanya atau menambahkan informasi.
6. Refleksi dan Evaluasi: Guru memberikan feedback dan mengoreksi hasil kerja kelompok. Proses pembelajaran diakhiri dengan refleksi mengenai materi yang telah dipelajari.

Manfaat Model Scramble dalam Pembelajaran SKI

1. Meningkatkan Keaktifan Siswa: Dengan menggunakan model *Scramble*, siswa dituntut untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok dan proses penyusunan informasi yang diacak.
2. Melatih Kemampuan Berpikir Kritis: Model ini mendorong siswa untuk berpikir kritis dalam menyusun informasi yang acak menjadi kalimat atau ide yang koheren.
3. Memperkuat Kerjasama dan Komunikasi: Pembelajaran dengan model *Scramble* dilakukan secara kelompok, sehingga siswa belajar bekerja sama dan berkomunikasi dengan teman sekelas.

³ STRAUSS, Anselm; CORBIN, Juliet. Penelitian kualitatif. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 2003, 165.

⁴ A. Dimiyati, Anselmus J. E. Toenlio and Eka Pramono Adi. "Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Scramble Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mengenal Surah At-Tin Siswa Kelas V.", 2 (2019): 261-267. <https://doi.org/10.17977/um038v2i42019p261>.

⁵ Meliyanti, Destik. *Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Hasil Belajar Ranah Afektif Kelas Vii Di Mts An-Nur Pelopor Bandar Jaya Lampung Tengah*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2018.

4. Membuat Pembelajaran Lebih Menyenangkan: Model ini dapat membuat suasana belajar menjadi lebih dinamis dan interaktif, sehingga siswa merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar.⁶

Keunggulan Model Pembelajaran Scramble

Model pembelajaran Scramble memiliki beberapa keunggulan yang relevan dengan upaya peningkatan keaktifan siswa di kelas, terutama dalam konteks pembelajaran SKI:⁷

1. Pembelajaran Interaktif: Model ini mengajak siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam menyusun dan menyusun ulang informasi. Aktivitas ini mendorong keterlibatan yang lebih mendalam dan membuat siswa lebih tertarik terhadap materi yang disajikan
2. Pengembangan Keterampilan Sosial: Melalui diskusi dan kerja kelompok, siswa belajar untuk bekerja sama, berkomunikasi dengan rekan satu tim, dan menyelesaikan tugas secara kolektif. Hal ini dapat meningkatkan keterampilan sosial dan empati di antara siswa.
3. Meningkatkan Pemahaman Konsep: Scramble memberikan siswa kesempatan untuk memahami konsep dengan cara yang lebih mendalam, karena mereka harus mengidentifikasi, mengorganisir, dan menghubungkan informasi dengan konteks yang lebih luas. Ini sangat relevan dalam mata pelajaran SKI yang membutuhkan pemahaman sejarah yang komprehensif.
4. Motivasi Belajar: Pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif melalui permainan dan kegiatan kolaboratif dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Dengan demikian, metode ini tidak hanya berfokus pada pencapaian akademis tetapi juga pada perkembangan motivasi intrinsik siswa .

Penerapan model *Scramble* di MA Darul Ulum menunjukkan hasil yang positif. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran SKI, keaktifan siswa meningkat secara signifikan. Siswa lebih bersemangat untuk berpartisipasi dalam proses belajar, lebih banyak bertanya, dan berani menyampaikan pendapat mereka di kelas. Selain itu, hasil belajar siswa juga meningkat, terlihat dari peningkatan nilai ulangan harian dan pemahaman siswa terhadap materi SKI.

KESIMPULAN

Penerapan model pembelajaran Scramble dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MA Darul Ulum terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa. Melalui penggunaan metode ini, siswa menjadi lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, baik dalam diskusi kelompok maupun penyusunan kembali informasi yang diberikan. Aktivitas tersebut memicu antusiasme siswa dan membantu mereka memahami materi secara lebih mendalam. Selain itu, pembelajaran dengan model Scramble mendorong pengembangan keterampilan sosial siswa, seperti kerja sama, komunikasi, dan pemecahan masalah. Dengan demikian, metode ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar tetapi juga memotivasi siswa untuk lebih berpartisipasi aktif di kelas. Secara keseluruhan, model Scramble dapat dijadikan alternatif yang inovatif dan menarik dalam pengajaran SKI untuk menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan produktif.

REFERENSI

- Amaliyatul Ulya and Ahmad Arifi. "Media Game Edukasi Quizizz dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Edulab : Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan* (2021). <https://doi.org/10.14421/EDULAB.2021.61.07>.
- Niken Puspa Satrya Putri, Nurul Astuty Yensy and Della Maulidiya. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SCRAMBLE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

⁶ Rasyidin, Al, Solihah Titin Sumanti, and Nasrul Syakur Chaniago. "Penulisan Buku Berbasis Penelitian Kelompok." (2015).

⁷ Harmonika, Sri, Muhamad Sadaruddin, and M. Gunawan Supiarmo. "Implementasi Metode Pembelajaran Timeline Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs NW Suralaga." *At-Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2.1 (2022): 11-22.

- KELAS VII SMP N 13 KOTA BENGKULU." *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)* (2019). <https://doi.org/10.33369/jp2ms.3.2.172-179>.
- A. Dimiyati, Anselmus J. E. Toenlioë and Eka Pramono Adi. "Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Scramble Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mengenal Surah At-Tin Siswa Kelas V." , 2 (2019): 261-267. <https://doi.org/10.17977/um038v2i42019p261>.
- Meliyanti, Destik. *Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Hasil Belajar Ranah Afektif Kelas Vii Di Mts An-Nur Pelopor Bandar Jaya Lampung Tengah*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Rasyidin, Al, Solihah Titin Sumanti, and Nasrul Syakur Chaniago. "Penulisan Buku Berbasis Penelitian Kelompok." (2015).
- Harmonika, Sri, Muhamad Sadaruddin, and M. Gunawan Supiarmo. "Implementasi Metode Pembelajaran Timeline Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs NW Suralaga." *At-Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2.1 (2022): 11-22.
- STRAUSS, Anselm; CORBIN, Juliet. *Penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003, 165.